

SKRIPSI

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KOMANG ELSA SUGIANTARI
NIM : 1915644071**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Ni Komang Elsa Sugiantari
1915644071

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Laba merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen. Informasi laba kerap menjadi target manipulasi tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimumkan kepentingannya. Perilaku manajemen untuk mengatur laba berdasarkan kepentingannya ini dikenal dengan istilah manajemen laba. Penelitian ini mengukur tindakan manajemen laba dengan nilai *discretionary accrual* menggunakan *Modified Jones Model*. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen sebagai proksi dari *good corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap manajemen laba.

Jenis penelitian ini kuantitatif bersifat asosiatif kausal dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Sampel penelitian ini sebanyak 30 perusahaan manufaktur yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. (2) Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. (3) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. (4) *Leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. (5) Kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen laba. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Bagi pemegang saham dan kreditor serta pemangku kepentingan lainnya diharapkan secara berkesinambungan dapat memonitor penerapan *good corporate governance* sebagai upaya menghindari risiko akibat praktik manajemen laba yang tidak baik, serta mengawasi perusahaan emiten yang memiliki ukuran perusahaan besar karena diketahui berpengaruh positif terhadap praktik manajemen laba.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Manajemen Laba

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, COMPANY SIZE, AND LEVERAGE ON EARNING MANAGEMENT IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2019-2021

Ni Komang Elsa Sugiantari
1915644071

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Profit is one of the indicators used to evaluate management performance. Profit information is often the target of manipulating opportunistic actions by management to maximize their interests. The behavior of management to regulate profits based on their interests is known as earnings management. This study measures earnings management actions by value discretionary accrual use Modified Jones Model. This study aims to obtain empirical evidence related to the effect of managerial ownership and an independent board of commissioners as a proxy for good corporate governance, company size, and leverage on earnings management.

This type of research is quantitative associative causal by using secondary data in the form of annual financial reports. The population of this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The sample of this research is 30 manufacturing companies which are selected based on the technique purposive sampling. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that (1) managerial ownership has a significant negative effect on earnings management. (2) The independent board of commissioners has no positive significant effect on earnings management. (3) Firm size has a significant positive effect on earnings management. (4) Leverage negative significant effects on earnings management. (5) Managerial ownership, independent board of commissioners, company size, and leverage significant effect simultaneously on earnings management. This research concludes that managerial ownership, firm size, and leverage have a significant effect on earnings management, while the independent board of commissioners has no significant influence on earnings management practices. Shareholders and creditors and other stakeholders are expected to be able to monitor implementation on an ongoing basis good corporate governance as an effort to avoid risks due to bad earnings management practices, as well as oversee issuer companies that have large company sizes because they are known to have a positive effect on earnings management practices.

Keywords: Good Corporate Governance, Managerial Ownership, Independent Board of Commissioner, Company Size, Leverage, Earning Management

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

JURUSAN AKUNTANSI

**NAMA : NI KOMANG ELSA SUGIANTARI
NIM : 1915644071**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Komang Elsa Sugiantari

NIM : 1915644071

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

Pembimbing : 1. I Made Agus Putrayasa, SE., M.SA., Ak.
2. I Gusti Ayu Astri Pramitari, SE., M.Ak., Ak.

Tanggal Uji : Selasa, 15 Agustus 2023

Skripsi yang saya susun adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Bali termasuk mencabut gelar sarjana terapan yang telah saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terbukti melakukan kebohongan maka saya sanggup menanggung segala konsekuensinya.

Badung, 15 Agustus 2023



Ni Komang Elsa Sugiantari

SKRIPSI

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

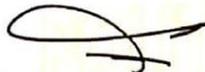
DIAJUKAN OLEH:

**NAMA: NI KOMANG ELSA SUGIANTARI
NIM : 1915644071**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



I Made Agus Putrayasa, SE., M.SA., Ak.
NIP. 197808292008011007



I Gusti Ayu Astri Pramitari, SE., M.Ak., Ak.
NIP. 198903082015042005



I Made Sudana, SE., M.Si.
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:
Tanggal 15 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI
KETUA :

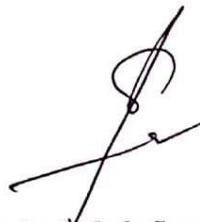


I Made Agus Putrayasa, SE., M.S.A., Ak.
NIP. 197808292008011007

ANGGOTA:



2. I Made Marsa Arsana, SE., M.M.A., Ak., CA., CRA.
NIP. 196210181990031003



3. Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T.
NIP. 196302251990031004

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan anugerah-Nya, saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyusunan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Program Studi Akuntansi Manajerial, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak selama masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan pengarahan kepada saya selama menuntut ilmu di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali
3. Bapak Cening Ardina, S.E., M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali

4. Bapak I Made Agus Putrayasa, SE., M.SA., Ak, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan masukan untuk mengarahkan dan membimbing saya serta memberikan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu
 5. Ibu I Gusti Ayu Astri Pramitari, SE., M.Ak., Ak, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, tenaga, dan masukan untuk menuntun dan membimbing saya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu
 6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali yang telah membimbing dan memberikan banyak pelajaran terkait dengan ilmu akuntansi selama masa perkuliahan
 7. Orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan bantuan dan dukungan material dan moral serta dukungan doa yang tak henti-hentinya
 8. Teman dan sahabat yang telah banyak membantu saya dalam proses menyelesaikan skripsi ini serta seluruh motivasi semangat yang diberikan
- Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Dengan segenap kerendahan hati, saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Badung, 15 Agustus 2023

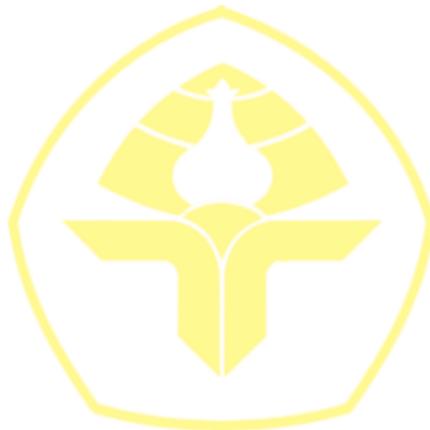
Ni Komang Elsa Sugiantari

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori	Error! Bookmark not defined.
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Pikir	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Variabel Penelitian dan Definisi	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
D. Keterbatasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Simpulan	72
B. Implikasi	73
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

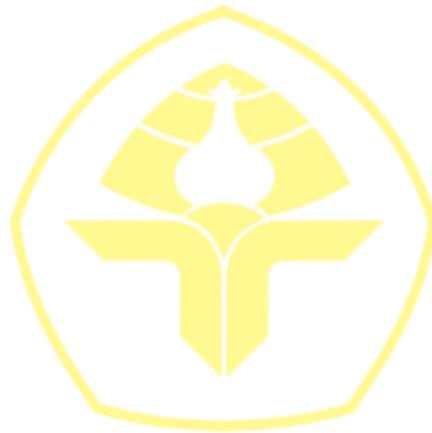
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji <i>Glejser</i>)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi (<i>Durbin-Watson</i>)...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (<i>F-test</i>).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (<i>t-test</i>)	Error! Bookmark not defined.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Populasi Penelitian
- Lampiran 2: Populasi Penelitian (lanjutan)
- Lampiran 3: Populasi Penelitian (lanjutan)
- Lampiran 4: Populasi Penelitian (lanjutan)
- Lampiran 5: Populasi Penelitian (lanjutan)
- Lampiran 6: Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian
- Lampiran 7: Hasil Perhitungan Data Penelitian
- Lampiran 8: Hasil Perhitungan Data Penelitian (lanjutan)
- Lampiran 9: Hasil Perhitungan Data Penelitian (lanjutan)
- Lampiran 10: Hasil Perhitungan Data Penelitian (lanjutan)
- Lampiran 11: Hasil Perhitungan Data Penelitian (lanjutan)
- Lampiran 12: Hasil Perhitungan Data Penelitian (lanjutan)
- Lampiran 13: Hasil Perhitungan Data Penelitian (lanjutan)
- Lampiran 14: Hasil Perhitungan Data Penelitian (lanjutan)
- Lampiran 15: Hasil Perhitungan Data Penelitian (lanjutan)
- Lampiran 16: Hasil Perhitungan Data Penelitian (lanjutan)
- Lampiran 17: *Output* SPSS Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 18: *Output* SPSS Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 19: *Output* SPSS Uji Asumsi Klasik (lanjutan)
- Lampiran 20: *Output* SPSS Uji Hipotesis

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan dunia industri yang semakin kompleks, perusahaan dihadapkan pada tuntutan untuk mampu mempertahankan eksistensinya dalam lingkungan persaingan bisnis. Upaya mempertahankan eksistensi ini dilakukan melalui peningkatan kinerja perusahaan. Salah satu tolok ukur dalam mengevaluasi kinerja perusahaan yakni melalui laporan keuangan, yang memuat informasi mengenai gambaran kinerja perusahaan, khususnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan (Hastuti, 2019). Informasi laba yang dilaporkan kerap menjadi target rekayasa oleh pihak manajemen melalui tindakan oportunistiknya guna memenuhi kepentingan pribadi sehingga pihak investor, kreditor, serta pihak berkepentingan lainnya akan dirugikan atas tindakan tersebut (Lindra et al., 2022). Tindakan manajemen dalam mengatur informasi laba dikenal dengan istilah manajemen laba.

Manajemen laba merupakan upaya pihak manajer untuk memanipulasi angka-angka dalam laporan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu (Chowanda dan Nariman, 2023). Terdapat tiga pola dalam manajemen laba, yakni menaikkan laba, meratakan laba, dan menurunkan laba. Menaikkan laba dilakukan untuk menghindari pelanggaran perjanjian hutang, meratakan laba dilakukan untuk mengurangi fluktuasi laba sehingga menurunkan risiko perusahaan di mata investor dan kreditor, sedangkan menurunkan laba dilakukan untuk menurunkan

kos politis yang muncul sebagai akibat dari adanya kebijakan atau keputusan politis.

Adapun perusahaan dalam sektor manufaktur yang terindikasi kasus manipulasi informasi laba yakni PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) Food Tbk yang sejak Maret 2021 disebut PT FKS Food Sejahtera. Beberapa direksi Tiga Pilar yakni Joko Mogoginta dan Budhi Istanto dinyatakan bersalah akibat tindakan merekayasa laporan keuangan periode 2017 dalam upaya menaikkan harga saham perseroan. Adapun tindakan manipulasi berupa enam perusahaan distributor afiliasi yang ditulis merupakan pihak ketiga dan adanya penggelembungan (*overstatement*) piutang dari enam perusahaan Tiga Pilar yang mencapai nilai 1,4 triliun rupiah. Hakim di pengadilan juga menyebutkan adanya dugaan aliran dana dari perseroan senilai 1,78 triliun rupiah kepada manajemen melalui pencairan dana dari beberapa bank melalui deposito. Dengan adanya tindakan manipulasi, menyebabkan kerugian bagi pemegang saham Tiga Pilar serta pelanggaran terhadap aspek perlindungan investor pasar modal (Soenarso, 2021).

Berdasarkan kasus pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, terdapat ketidakselarasan antara kepentingan pemilik/pemegang saham dengan kepentingan manajemen yang disebut permasalahan keagenan (*agency problem*). Selain itu, adanya indikasi lain seperti motivasi dan *feedback* yang diharapkan manajer dengan melakukan praktik manajemen laba. Upaya dalam memanipulasi informasi laba melalui praktik manajemen laba telah menjadi faktor utama yang mengakibatkan laporan keuangan tidak lagi menggambarkan nilai fundamental dari suatu perusahaan (Tamara et al., 2022). Sehingga, hal ini berkaitan dan akan

berdampak terhadap integritas laporan keuangan serta kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba menjadi sangat penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas melalui penerapan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik.

Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu mekanisme pengawasan dan pengarahan yang diterapkan dalam pengelolaan perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi semua pemangku kepentingan (*stakeholders*). Dalam pengimplementasian mekanisme GCG, perlu memperhatikan struktur tata kelola perusahaan. Struktur tata kelola memainkan peran penting dalam mengatur hubungan antara berbagai pihak yang terlibat dalam perusahaan, seperti pemegang saham, dewan direksi, manajemen eksekutif, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya. Terdapat 4 (empat) indikator dalam struktur tata kelola, meliputi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit. Kepemilikan manajerial menjadi peran kunci sebagai penghubung yang menyelaraskan kepentingan antara manajer dan pemilik/pemegang saham, sehingga dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang optimal. Kepemilikan institusional berperan dalam proses pemantauan guna memberikan dukungan terhadap kinerja manajemen. Dewan komisaris independen dan komite audit berperan sebagai pihak pengawasan terhadap kebijakan dan keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan (Lindra et al., 2022).

Dalam penelitian ini, GCG diproksikan dengan kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen. Berdasarkan hasil penelitian oleh Tamara et al. (2019) dan Christi et al. (2022) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi dan Mertha (2019) serta Lindra et al. (2022) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, hal ini dikarenakan manajer memiliki kepentingan yang selaras dengan pihak pemilik/pemegang saham sehingga motivasi dan peluang untuk melakukan praktik manajemen laba akan berkurang. Kemudian, berdasarkan hasil penelitian oleh Satiman (2019) dan Lindra et al. (2022) menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan, hasil penelitian oleh Widianjani dan Yasa (2020) serta Kardilla et al. (2021) menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya jumlah dewan komisaris independen maka akan meningkatkan kualitas pengawasan terhadap tindakan manajemen sehingga praktik manajemen laba dapat diminimalisir. Berdasarkan kesenjangan hasil penelitian tersebut, maka indikator kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen perlu untuk dikaji kembali untuk mengetahui pengaruh proksi tersebut terhadap praktik manajemen laba di sektor manufaktur.

Selain melalui penerapan mekanisme GCG, manajemen laba dapat diindikasikan oleh faktor lain seperti ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari total aset, jumlah pendapatan, jumlah karyawan, dan kapitalisasi pasar

yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan indikator total aset sebagai proksi ukuran perusahaan karena mencerminkan besarnya skala operasi dan aktivitas perusahaan. Hasil penelitian Senoaji dan Opti (2021) memiliki kesamaan terhadap penelitian Chowanda dan Nariman (2023) yang mengemukakan bahwa ukuran perusahaan atau *firm size* berpengaruh terhadap manajemen laba, hal ini menunjukkan bahwa dengan ukuran perusahaan yang besar maka praktik manajemen laba cenderung dilakukan guna tetap memenuhi ekspektasi investor. Temuan dari penelitian sebelumnya tidak sejalan dengan hasil penelitian Christian dan Sumantri (2022) serta Hastuti (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh berpengaruh terhadap praktik manajemen laba, hal ini dikarenakan besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak mampu memberikan kontribusi terhadap praktik manajemen laba karena terdapat faktor lain yang lebih penting yakni prospek bisnis dan kondisi kinerja keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang dapat dianalisis menggunakan alat atau rasio keuangan untuk memahami situasi finansial perusahaan. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan rasio hutang (*leverage*). *Leverage* adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran tentang seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang sebagai bagian dari pendanaan operasionalnya (Hastuti, 2019). *Leverage* dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Berdasarkan hasil penelitian oleh Aldona dan Listari (2020) menyatakan bahwa DER dan DAR sebagai alat ukur *leverage* mampu mempengaruhi praktik manajemen laba. Penelitian ini menggunakan DAR sebagai alat ukur rasio

leverage karena DAR dapat memberikan gambaran tentang risiko finansial perusahaan terkait kewajiban utang. Rasio DAR yang tinggi dapat mengindikasikan risiko yang lebih besar terhadap fluktuasi laba dan likuiditas. Hasil penelitian oleh Hastuti (2019) dan Kardilla et al. (2021) menyatakan bahwa *leverage* yang diprosikan dengan DAR berpengaruh positif terhadap manajemen laba, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *leverage* maka pihak kreditor akan memastikan tidak akan terjadi pelanggaran perjanjian hutang melalui pemantauan kinerja manajemen secara seksama. Namun, penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian oleh Christi et al. (2022) dan Aulia et al. (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat keinginan untuk melakukan penelitian pada manajemen laba karena terdapat inkonsistensi pada hasil penelitian sebelumnya dan untuk mengidentifikasi dampak variabel bebas terhadap praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian tentang praktik ini penting dilakukan dalam rangka meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan tingkat kepercayaan terhadap perusahaan di pasar modal. Hal ini juga memberikan pemahaman berharga serta perlindungan bagi investor dan kreditor serta pihak berkepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan manajerial yang lebih baik. Harapan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya berdasarkan struktur dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, menunjukkan profesionalisme, berorientasi pada regulasi hukum dan standar akuntansi yang berlaku, sehingga perusahaan dapat menghindari berbagai aspek pemicu praktik manajemen laba.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disajikan, dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah yang telah disajikan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi manajemen laba?
2. Apakah dewan komisaris independen mempengaruhi manajemen laba?
3. Apakah variabel ukuran perusahaan mempengaruhi manajemen laba?
4. Apakah variabel *leverage* mempengaruhi manajemen laba?
5. Apakah secara simultan variabel kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berikut adalah tujuan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dengan pendekatan studi empiris:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.
- b. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh dewan komisaris independen terhadap manajemen laba.

- c. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
- d. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.
- e. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap manajemen laba.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media informasi tentang bagaimana kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen sebagai indikator tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), ukuran perusahaan, dan *leverage* mempengaruhi praktik manajemen laba.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi penelitian berikutnya yang memfokuskan pada dampak kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen sebagai indikator *good corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap manajemen laba.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang masalah yang ada dalam industri, terutama mengenai faktor pemicu praktik manajemen laba.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai informasi dan acuan berikutnya untuk menyadari pentingnya menyajikan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan bebas dari kepentingan pribadi dalam proses penyusunannya. Dengan demikian, manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menjalankan praktik manajemen laba tanpa melakukan pelanggaran hukum.

2) Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi para investor untuk memahami faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba pada laporan keuangan yang terdaftar di bursa saham. Hal ini dapat menjadi pertimbangan yang berharga dalam proses pengambilan keputusan investasi.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis hasil penelitian yang dijabarkan sebelumnya, simpulan dari penelitian ini yakni:

1. Variabel Kepemilikan Manajerial (KM) berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Semakin banyak jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen maka semakin sedikit peluang terjadinya praktik manajemen laba. Hal ini sesuai dengan teori keagenan mengenai *principal* dan *agent*. *Agent* yang sekaligus menjadi pemegang saham cenderung menghindari praktik manajemen laba karena jika terjadi permasalahan maka mereka turut menanggung konsekuensi sebagai pemegang saham.
2. Secara parsial variabel dewan komisaris independen (DKI) tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa seberapa banyak jumlah dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan, tidak dapat mempengaruhi terjadinya praktik manajemen laba.
3. Variabel ukuran perusahaan (UP) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Semakin besar ukuran suatu perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset akhir periode maka semakin tinggi peluang pihak manajemen melakukan praktik manajemen laba. Hal ini dikarenakan perusahaan skala besar memerlukan dana yang lebih besar daripada perusahaan

kecil. Kondisi ini mendorong manajemen menerapkan praktik manajemen laba agar menarik minat investor untuk menyuntikkan dananya di perusahaan.

4. Secara parsial variabel *leverage* (LEV) berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Semakin tinggi tingkat hutang perusahaan maka akan mempengaruhi kesepakatan hutang antara perusahaan dengan kreditor, sehingga pengawasan dari pihak kreditor dan pemangku kepentingan lainnya akan menjadi semakin ketat dan praktik manajemen laba dapat diminimalisir.
5. Secara keseluruhan, variabel kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, dan variabel *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap manajemen laba, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji-F. Oleh karena itu, keempat variabel tersebut dapat digunakan sebagai prediktor untuk variabel yang mempengaruhi manajemen laba. Dengan kata lain, variabel tersebut secara bersama-sama dapat memberikan gambaran dan prediksi yang relevan terhadap perilaku manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian mengenai pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap manajemen laba terdapat beberapa implikasi penting dalam praktik bisnis dan pengambilan keputusan perusahaan sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat menggunakan temuan ini untuk meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan mereka. Dengan memperkuat tata kelola perusahaan, seperti memastikan adanya dewan komisaris independen yang

efektif, perusahaan dapat memberikan kepercayaan lebih kepada pemangku kepentingan tentang akuntabilitas dan kejujuran dalam pelaporan keuangan.

2. Hasil penelitian ini juga dapat mendorong para pemangku kepentingan, terutama kreditor dan investor untuk lebih memperhatikan aspek-aspek seperti tingkat kepemilikan manajerial dan *leverage* dalam menganalisis kinerja keuangan dan risiko perusahaan. Pengawasan yang lebih ketat dari para pemangku kepentingan ini dapat membantu mengurangi potensi praktik manajemen laba yang tidak etis.
3. Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan kebijakan internal yang lebih efektif dalam mencegah atau mengurangi praktik manajemen laba yang merugikan perusahaan. Misalnya, perusahaan dapat mengadopsi kebijakan yang membatasi *leverage* tertentu atau mengatur insentif manajerial yang lebih sesuai untuk mencegah manajemen laba.
4. Hasil penelitian ini dapat menjadi titik awal untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang praktik manajemen laba. Penelitian ini lebih lanjut dapat menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba, serta melihat dampaknya pada kinerja jangka panjang dan keberlanjutan perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, beberapa saran dapat diajukan kepada pihak berkepentingan dan bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan khususnya di sektor manufaktur, diharapkan dapat secara berkelanjutan memperhatikan faktor-faktor penyebab terjadinya manajemen laba sebagai langkah untuk mengurangi tindakan manajemen laba yang berpotensi merugikan citra perusahaan di mata para pemangku kepentingan. Selain itu, perusahaan juga diharapkan meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya menerapkan mekanisme *Good Corporate Governance* secara konsisten serta tetap menjaga kredibilitas dan akuntabilitas penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melibatkan jenis perusahaan dari berbagai sektor lainnya atau melibatkan seluruh sektor perusahaan yang ada di Indonesia agar dapat diketahui bagaimana pengaruh variabel bebas dalam penelitian ini terhadap praktik manajemen laba dari sudut pandang sektor perusahaan lain. Selain itu, penelitian selanjutnya agar dapat mengganti atau menambah variabel lain yang sekiranya dapat menjadi faktor penyebab terjadinya praktik manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S. Y., Susilawati, R. A., & Purwanto, N. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance pada Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 1-14. Diambil kembali dari <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/1299>
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Riset*, 10(1), 63-74. doi:<https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>
- Aissyah, N. N., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, 5(1), 49-61. Diambil kembali dari <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi>
- Al Thaaf, F. A., & Munandar, A. (2023). Pengaruh Information Asymmetry, Firm Size, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 480-491. doi:<https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.671>
- Aldona, L., & Listari, S. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 97-106. doi:<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.425>
- Amperaningrum, I., & Sari, I. K. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Proceeding Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil*, 5(1), 294-302. <http://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/pesat/article/view/1220>
- Arthawan, P. T., & Wirasedana, I. P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 1-29. doi:<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p01>

- Aulia, D., Minan, K., & Listiorini, L. (2022). Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 2776-2791. Diambil kembali dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3126426>
- Cahyadi, I. K., & Mertha, I. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(1), 173-200. doi:<https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i01.p07>
- Chowanda, P., & Nariman, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Firm Age, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V(1), 2012-2022. doi:<https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.22163>
- Christi, T. B., Fitriyani, D., & Erwati, M. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(4), 1059-1068. doi:<https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.21803>
- Christian, H., & Sumantri, F. A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020). *Nikamabi*, 1(2), 1-10. Diambil kembali dari <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/NI/article/view/1562>
- Christiani, L., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Nasional Cendekiawan*, 2351-2357.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70(2), 193-225. Diambil kembali dari <https://www.jstor.org/stable/248303>
- Dimarcia, N. F., & Krisnadewi, K. A. (2016). Pengaruh Diversifikasi Operasi, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 2324-2351. Diambil kembali dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1917096>

- Dwijayanti, N. A., & Suryanawa, I. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 303-326. Diambil kembali dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1916793>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *The Academy of Management Review*, 14(1), 57-74. doi:<https://doi.org/10.2307/258191>
- Ermawati, E., Maslichah, & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Kompensasi, Kepemilikan Manajerial, Diversifikasi Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi*, 09(06), 1-16.
- Ervandy, E., & Sufiyati. (2023). Pengaruh GCG, Firm Size, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V(1), 2339-2349. Diambil kembali dari <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/22393>
- Fandriani, V., & Tunjung, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, I(2), 505-514. doi:<https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5022>
- Felicya, C., & Sutrisno, P. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 22(1), 129-138. doi:<https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.678>
- Firnanti, F., Pirzada, K., & Budiman. (2019). Company Characteristics, Corporate Governance, Audit Quality Impact on Earnings Management. *Accounting and Finance Review*, 4(2), 43-49. doi:[https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.2\(2\)](https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.2(2))
- Hastuti, C. S. (2019). Pengaruh Arus Kas Bebas, Arus Kas Operasi, Kepemilikan Manajerial, Leverage Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 3(1), 11-26. doi:<https://doi.org/10.35308/akbis.v0i0.1017>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360. doi:[https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

- Kardilla, S., Surya, R. A., & Hariyani, E. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Financing To Deposit Ratio, Komite Audit, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Ilmu Ekonomi*, 8(1), 1-15.
- Kodriyah, K., & Fitri, A. (2017). Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 64-76. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/218>
- Kotim, K., Wahidahwati, W., & Fadrijh, N. (2023). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, dan Kompensasi Bonus Terhadap Earning Management pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 14(1), 77-89. doi:<https://doi.org/10.36694/jimat.v14i1.439>
- Lestari, E., & Murtanto. (2017). Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris, dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(2), 97-116. doi:<https://doi.org/10.25105/mraai.v17i2.2063>
- Lindra, F. R., Suparlinah, I., Wulandari, R. A., & Sunarmo, A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 24(2), 1-16. Diambil kembali dari <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/3008>
- Mardianto, & Chintia. (2022). Analisis Karakteristik Dewan Direksi dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba Perusahaan di BEI 2016-2020. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 269-281. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.556>
- Muiz, E., & Ningsih, H. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2017. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 8(2), 102-116. doi:<https://doi.org/10.37932/j.e.v8i2.40>
- Pramono, C. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Pertukaran Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Abdi Ilmu*, 13(1), 153-160. Diambil kembali dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1737297>

- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 3(1), 1-14. doi:<https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>
- Putra, Y. M., & Kurnia. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(7), 1-21.
- Roskha, Z. (2017). Pengaruh Leverage, Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 221-235. <https://jnse.ejournal.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/12240/0>
- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 222-231. doi:<https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8773>
- Satiman. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Good Corporate Governance, Kualitas Audit, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(3), 311-320. doi:<https://doi.org/10.5281/zenodo.3269382>
- Senoaji, K., & Opti, S. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Sistem Informasi, Keuangan, Auditing, dan Perpajakan*, 5(2), 239-250. Diambil kembali dari <https://jurnal.usbykpk.ac.id/index.php/sikap/article/view/584>
- Setiawati, E., Mujiyati, M., & Rosit, E. M. (2019). Pengaruh Free Cash Flow Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 13(1), 69-82. doi:<https://doi.org/10.29259/ja.v13i1.9481>
- Sherlita, V., & Jin, T. F. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Trisakti School of Management*, 1-15.

- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). A Survey of Corporate Governance. *The Journal of Finance*, 52(2), 737-783. doi:<https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1997.tb04820.x>
- Soenarso, S. A. (2021, Agustus 5). *Manipulasi laporan keuangan, dua eks bos Tiga Pilar (AISA) divonis 4 tahun penjara*. Diambil kembali dari Kontan.co.id: <https://nasional.kontan.co.id/news/manipulasi-laporan-keuangan-dua-eks-bos-tiga-pilar-aisa-divonis-4-tahun-penjara>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tamara, M. T., Astuti, S., & Sutoyo. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2), 329-340. doi:<http://dx.doi.org/10.30595/kompartemen.v20i2.14009>
- Utari, N. L., & Sari, M. M. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 1886-1914. Diambil kembali dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1918469>
- Watts, R., & Zimmerman, J. (1986). Positive Accounting Theory. *Prentice-Hall Inc.*, 131-156. Diambil kembali dari <https://ssrn.com/abstract=928677>
- Widianjani, N., & Yasa, G. W. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba oleh CEO Baru pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 251-264. Diambil kembali dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1917791>
- Yolanda, M., Hapsari, K. W., Akbar, S. N., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kualitas Audit Terhadap Earning Management Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2015-2017). *Prosiding Seminar Nasional*, 2601-2608.